**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui :

* + - * 1. Apakah tidak terdapat pengaruh positif antara persepsi kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Sukamaju 3 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
        2. Apakah terdapat pengaruh positif antara persepsi kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Sukamaju 3 Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 3 Kota Depok yang beralamatkan di Jl. H. Dimun Raya No. 19 RT 04/24 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Cilodong Kota Depok.

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada saat pra-penelitian untuk mencari masalah yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 3 pada siswa kelas IV yaitu pada bulan Oktober 2017. Proses penelitian dimulai dari penyusunan dan bimbingan proposal, seminar proposal, revisi proposal, uji coba instrumen, pengumpulan data penelitian, analisis hasil penelitian, bimbingan skripsi, laporan hasil penelitian dan ujian sidang skripsi.

1. **Metode Penelitian**

Agar hasil penelitian maksimal, maka suatu penelitian harus berdasarkan pada suatu metode yang tepat dan ditanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian akan berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.

Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan pendekatan kausal, studi kausal adalah studi yang mempelajari pengaruh antara lebih dari dua variabel dan besarnya pengaruh terhadap varibel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian deskriptif ini dilaksanakan dengan metode survai yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari siswa-siswi yang terpilih sebagai responden dengan pendekatan kausal mengenai pengaruh persepsi kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 3 Kota Depok semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

1. **Konstelasi Masalah Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Kecerdasan Emosional (X) dan variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (Y).

Y

X

Gambar 3.1 Badan Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan :

X : Persepsi Kecerdasan Emosional

Y : Motivasi Belajar

ϵ : Variabel Lain

1. **Populasi Dan Sampel**
2. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, Sugyono (2017:61) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV A, IV B dan IV C Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 3 Kota Depok.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelas IV

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Jumlah Populasi |
| 1. | IV A | 32 |
| 2. | IV B | 34 |
| 3. | IV C | 36 |
| Jumlah | | 102 |

1. Sampel

Sugyono (2017:62) berpendapat bahwa sampel sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara terdapat keterbatasan dalam meneliti populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting, karena sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Penetapan sampel yang digunakan dalam mendukung penelitian adalah jenis metode *simple random sampling.* Teknik *random* adalah teknik yang dilakukan dengan cara undian, atau memilih secara acak pada daftar tabel. Banyaknya sampel di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 3 Kota Depok sebagai tempat penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* yaitu:

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Pretasi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak responden, dengan penghitungan sebagai berikut:

Sebanyak 36 orang sebagai sampel dari keseluruhan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 3 Kota Depok.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian Kelas IV

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Jumlah Populasi | Perhitungan Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel Dibulatkan |
| 1. | IV A | 32 |  | 16 |
| 2. | IV B | 34 |  | 17 |
| 3. | IV C | 36 |  | 18 |
| Jumlah | | 102 |  | 51 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pokok yaitu metode angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang tepat untuk kemudian dilanjutkan menyusun instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) untuk pengumpulan data persepsi kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan instrumen skala Likert yang terdiri dari 5 rentang. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dari banyaknya alternatif jawaban lain yang disediakan dengan bentuk *checklist*.

Tabel 3.3 Pengambilan Skor Angket

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Positif (+) | Skor | Negatif (-) |
| Jawaban | Jawaban |
| Sangat Setuju | 5 | Sangat Tidak Setuju |
| Setuju | 4 | Tidak Setuju |
| Ragu-ragu | 3 | Ragu-ragu |
| Tidak Setuju | 2 | Setuju |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Setuju |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen dan uji coba instrument (uji validitas dan uji reliabilitas).

* 1. Instrumen Persepsi Kecerdasan Emosional
     1. Definisi Konseptual

Persepsi kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang menerima informasi dalam memahami emosi diri sendiri dan orang lain, dan dapat mengelola emosinya dengan baik untuk memotivasi diri dalam berinteraksi dengan orang lain.

* + 1. Definisi Operasional

Persepsi kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelola dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenali diri sendiri dan membina hubungan dengan orang lain. Siswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola emosinya dengan tepat terhadap lingkungan sekitarnya akan dapat menguasai diri sendiri dengan baik. Terdapat indikator utama dari kecerdasan emosional, ada lima aspek yaitu (1) kesadaran diri, (2) pengaturan diri, (3) motivasi diri, (4) empati, dan (5) kecakapan sosial.

* + 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan insterumen penelitian persepsi kecerdasan emosional mencakup indikator-indikator yang terdapat pada definisi operasional di atas tabel berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variebel Persepsi Kecerdasan Emosional

(Sebelum Uji Coba)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Butir Pertanyaan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Mengenali Emosi  (Kesadaran Diri) | Memahami emosi diri | 1, 2 | 3 | 3 |
| Percaya diri | 4, 5 | 6 | 3 |
| 2. | Mengelola Emosi | Menghibur diri sendiri | 7, 8 | 9 | 3 |
| Menghilangkan kecemasan | 10, 11 | 12 | 3 |
| Mengatur suasana hati | 13, 14 | 15 | 3 |
| 3. | Memotivasi Diri Sendiri | Mengendalikan dorongan hati | 16, 17 | 18 | 3 |
| Meluangkan waktu belajar | 19, 20 | 21 | 3 |
| Berpikir Optimis | 22, 23 | 24 | 3 |
| 4. | Mengenali Emosi Orang Lain | Memahami perasaan orang lain | 25,26, 27 | 28, 29 | 5 |
| Mendengarkan pendapat orang lain | 30 | 31 | 2 |
| 5. | Membina Hubungan | Memiliki sifat tenggang rasa dan perhatian | 32, 33 | 34 | 3 |
| Dapat menyelesaikan masalah dengan orang lain | 35, 36 | 37 | 3 |
| Memiliki sifat bersahabat dengan orang lain | 38 | 39, 40 | 3 |
| Jumlah | | | 26 | 14 | 40 |

* 1. Instrumen Motivasi Belajar
     1. Definisi Konseptual

Motivasi Belajar adalah dorongan seseorang dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kebutuhan siswa tersebut yang didapatkan melalui motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik.

* + 1. Definisi operasional

Motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan, keinginan, gerak hati, naluri dan kebutuhan, yaitu sesuatu yang memaksa manusia untuk bertindak. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mana unsur ini sangat penting dalam aktivitas belajar.

* + 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan insterumen penelitian motivasi belajar mencakup indikator-indikator yang terdapat pada definisi operasional di atas tabel berikut :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

(Sebelum Uji Coba)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Butir Pertanyaan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Intrinsik | Rasa ingin tahu | 1, 2, 3, 4 | 23, 24, 25 | 7 |
| Senang belajar | 26, 27, 28, 29, 30, 31 | 5, 6, 7, 8 | 10 |
| Keinginan untuk belajar | 9, 10, 11, 12 | 32, 33 | 7 |
| Mencari informasi | 34, 35, 36 | 13, 14, 15 | 6 |
| 2. | Ekstrinsik | Adanya penghargaan | 16, 17, 18, 19 | 37, 38 | 5 |
| Adanya hukuman | 39, 40 | 20, 21, 22 | 5 |
| Jumlah | | | 21 | 19 | 40 |

* 1. Uji Intrumen Penelitian

Hasil uji coba instrumen penelitian variabel pengaruh persepsi kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat yang diikuti sebanyak 36 responden, yang telah dilakukan pada tanggal 2 Februari 2018 pukul 10.00 sampai 12.00 di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 3 Kota Depok.

Instrumen nontest variabel persepsi kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan motivasi belajar variabel terikat yang diujicobakan sebanyak 40 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas, dan koefesien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian persepsi kecerdasan emosional dan instrumen motivasi belajar siswa setelah uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variebel Persepsi Kecerdasan Emosional

(Setelah Uji Coba)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Butir Pertanyaan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Mengenali Emosi  (Kesadaran Diri) | Memahami emosi diri | 1, 2 | - | 2 |
| Percaya diri | 4 | - | 1 |
| 2. | Mengelola Emosi | Menghibur diri sendiri | 7, 8 | - | 2 |
| Menghilangkan kecemasan | 10, 11 | - | 2 |
| Mengatur suasana hati | 13, 14 | - | 2 |
| 3. | Memotivasi Diri Sendiri | Mengendalikan dorongan hati | 16, 17 | 18 | 3 |
| Meluangkan waktu belajar | 20 | - | 1 |
| Berpikir Optimis | 22, 23 | 24 | 3 |
| 4. | Mengenali Emosi Orang Lain | Memahami perasaan orang lain | 25,26 | 29 | 3 |
| Mendengarkan pendapat orang lain | 30 | - | 1 |
| 5. | Membina Hubungan | Memiliki sifat tenggang rasa dan perhatian | 32, 33 | - | 2 |
| Dapat menyelesaikan masalah dengan orang lain | 35, 36 | 37 | 3 |
| Memiliki sifat bersahabat dengan orang lain | 38 | - | 1 |
| Jumlah | | | 22 | 4 | 26 |

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

(Setelah Uji Coba)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Indikator | Butir Pertanyaan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1. | Intrinsik | Rasa ingin tahu | 1 | 23, 24 | 3 |
| Senang belajar | 26, 27, 29, 31 | 5, 6, 8 | 7 |
| Keinginan untuk belajar | 9, 11 | 32, 33 | 4 |
| Mencari informasi | 34, 35, 36 | 14, 15 | 5 |
| 2. | Ekstrinsik | Adanya penghargaan | 17, 18 | 37 | 3 |
| Adanya hukuman | - | 20, 21, 22 | 3 |
| Jumlah | | | 12 | 13 | 25 |

1. Analisis Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang diukur. Validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* (rxy) dengan syarat nilai koefisien korelasi thitung>ttabel. Pada taraf signifikasi 5% maka butir instrumen dapat dinyatakan valid.

Rumus korelasi *Product Moment Pearson*:

Keterangan :

rhitung = Koefesien korelasi

= Jumlah skor total

= Jumlah skor item

N = Jumlah responder

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor item dengan skor

Total

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen persepsi kecerdasan emosional kepada 36 responden, dari 40 butir pernyataan yang diuji cobakan menghasilkan 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid (65%) dengan butir pernyataan valid yaitu pernyataan nomor 1, 2, 4, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25,26, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 38. Sedangkan, 14 butir pernyataan memiliki nilai thitung<ttabel yaitu pada pernyataan nomor 3, 5, 6, 9, 12, 15, 19, 21, 27, 28, 31, 34, 39, 40. Pernyataan yang valid tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan instrumen motivasi belajar dari 40 butr penyataan yang diuji cobakan menghasilkan 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid (62,5%) dengan butir pernyataan valid yaitu pernyataan nomor 1, 5, 6, 8, 9, 11, 14, 15, 17, 18, 23, 24, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 20, 21, 22. Sedangkan, 15 butir pernyataan memiliki nilai thitung<ttabel yaitu pada pernyataan nomor 2, 3, 4, 7, 10, 12, 13, 16, 19, 25, 28, 30, 38, 40. Pernyataan yang valid tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian.

1. Uji Koefesien Reliabilitas

Sugyono (2017:354) mengemukakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Reliabilitas merupakan tingkat koefesien pengukuran sebuah instrumen. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat indeks reliabilitas instrumen mencapai taraf signifikasi 5%, maka instrumen penelitian baru dapat dikatakan reliabel.

Rumus Alpha Croncbach :

]

Keterangan :

: Koefesien reliabilitas

: Butir soal yang valid

: Jumlah varians butir

: Varians total

Hasil perhitungan reliabilitas variabel persepsi kecerdasan emosional (X) sehingga dapat disimpulkan melalui tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk mengukur data penelitian.

Tabel 3.8 Kriteria Indeks Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefesien | Tingkat Hubungan |
| 0,800 – 1,000 | Sangat tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup tinggi |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,000 – 0,199 | Sangat rendah |

Berdasarkan hasil perhitungan dari angket persepsi kecerdasan emosional, didapatkan nilai koefesien reliabilitas r11 sebesar 0,891. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan rtabel (ɑ = 0,05) yaitu 0,329, sehingga didapatkan r11 > rtabel. Maka instrumen dinyatakan reliabel. Kemudian nilai koefesien reliabilitas dibandingkan dengan tabel interprestasi r. Berdasarkan nilai interprestasi nilai r11 = 0,891 berada pada interval 0,800 – 1,000 yang berarti koefesien sangat tinggi.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan dari angket motivasi belajar siswa, didapatkan nilai koefesien reliabilitas r11 sebesar 0,864. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan rtabel (ɑ = 0,05) yaitu 0,329, sehingga didapatkan r11 > rtabel. Maka instrumen dinyatakan reliabel. Kemudian nilai koefesien reliabilitas dibandingkan dengan tabel interprestasi r. Berdasarkan nilai interprestasi nilai r11 = 0,864 berada pada interval 0,800 – 1,000 yang berarti koefesien sangat tinggi.

1. **Teknik Analisis Data**
2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif data penelitian terdiri dari rata-rata skor data (*mean*), jarak/renrang skor (*range*), nilai tengah (*mean*), nilai yang muncul paling banyak (*modus*), standar deviasi (SD), Varian sampel, jumlah kertas serta jarak kelas interval atau panjang kelas kecerdasan sebagai kemampuan tunggal yang luas untuk memungkinkan seseorang memecahkan atau menyelesaikan banyak tugas akademik, seperti membaca, pengetahuan kosa kata dan pemecahan masalah.

* + 1. Rata-rata (*Mean*)
    2. Jarak Skor (Range)

R = Skor tertinggi – skor terendah

* + 1. Banyak Kelas Interval

Banyak Kelas = 1 + 3,3 log n

* + 1. Jarak Kelas

JK = Range : Banyak kelas

Keterangan :

JK = Jarak atau interval kelas

= Batas bawah interval

BK = Banyak Kelas

* + 1. Nilai Tengah (*Median*)

Keterangan :

Me = Median

= Batas bawah interval

= Interval

n = Banyak data

F = Jumlah frekuensi sebelum frekuensi median

= Frekuensi kelas median

* + 1. Nilai yang sering muncul (*Modus*)

Keterangan :

Mo = Modus

= Batas bawah interval

= Panjang kelas interval

= Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi

* + 1. Varian Sampel

Keterangan :

= Varian Sampel

= Ukuran Sampel

= Jumlah Kuadrat Data

* + 1. Standar deviasi

SD = √

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

=

1. Uji Prasyarat
2. Uji normalitas alat baku taksiran data penelitian menggunakan Liliefors dengan syarat nilai pada taraf signifikan 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan data menyebar normal,

Keterangan :

= Harga mutlak besar

= Peluang angka baku

= Proporsi angka baku

1. Uji homogenitas

Perhitungan pengujian homogenitas dengan uji Birtiett yaitu cara membandingkan harga Rhitung dengan Rtabel. Sampel baru dikatakan homogen apabila Rhitung < Rtabel dalam taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila yang terjadi sebaliknya Rhitung > Rtabel, maka data sampel tidak homogen.

1. Uji signifikasi

t = Nilai thitung

r = Koefesien korelasi thitung

n = Jumlah response

= Kuadrat dari koefisiensi korelasi thitung

Uji signifikasi dalam penelitian ini menggunakan Ttest. Jika nilai thitung > ttabel, maka ditolak dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel, maka diterima. digunakan untuk menguji hubungan signifikasi dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Apabila thitung < ttabel maka ditolak dan diterima.

* 1. Regresi Liniear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus perhitungan Regresi Linear Sederhana adalah :

Keterangan :

* 1. Koefesiensi Korelasi : perhitungan nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson.*

1. Derajat koefesien determinasi

KD =

1. **Hipotesis Statistik**
2. = 0

Tidak terdapat pengaruh persepsi kecerdasan emosional (X) terhadap motivasi belajar (Y)

Tidak terdapat pengaruh persepsi kecerdasan emosional (X) terhadap motivasi belajar (Y)

Keterangan :

= Terdapat pengaruh persepsi kecerdasan emosional (X) terhadap motivasi belajar.

= Tidak terdapat pengaruh persepsi kecerdasan emosional (X) terhadap motivasi belajar.

1. **Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian**

Proses penelitian ini dimulai dari bimbingan observasi awal, perbaikan instrumen, penelitian, analisis data hasil penelitian, bimbingan skripsi dan sidang skripsi. Dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9 Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | | Mei | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 2. | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 3. | Perbaikan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 4. | Uji Coba Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 5. | Perbaikan Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 6. | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 7. | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 8. | Penyusunan Laporan Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 9. | Penulisan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |